

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian ini lebih menekankan pada makna dan proses daripada hasil suatu aktifitas. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan langsung pada tempat penelitian terhadap suatu fenomena dengan jalan menggambarkan sejumlah variabel yang berhubungan dengan masalah yang di teliti.

Sedangkan jenis penelitian ini yang dipakai oleh peneliti adalah jenis deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, analisis menginterpretasikan kondisi sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain peneliti deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dapat diamati dengan tujuan agar peneliti bisa melakukan pendekatan secara lebih mendalam agar mendapat informasi yang lebih jelas terkait dengan masalah yang akan diteliti.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran penelitian dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan, dikarenakan penelitian adalah instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, keberhasilan dalam penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh karena itu, keberhasilan dalam penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh kemampuan penelitian di lapangan dalam menghimpun data yang diperlukan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

penelitian ini dilakukan di TPQ Baitul-Rahman Desa Elara Kec. Ambalau Kabupaten Buru Selatan. Peneliti mengambil penelitian ini karena ingin mencari tau informasi tentang upaya guru.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPQ Baitul-Rahman Desa Elara Kec. Ambalau Kabupaten Buru Selatan selama satu bulan, dimulai dari tanggal 24 juli s.d 24 Agustus 2023.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dijadikan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian, karena subjek penelitian yaitu orang yang memberi respon atau informasi, yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penentuan subjek harusla memiliki kualifikasi harus mengetahui, memahami dan mengalami sehingga data yang diperoleh akan lebih falid. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah: guru

TPQ 3 orang atau tenaga pengajar yang mempunyai tugas untuk mengajar, mengarahkan dan mengamalkan apa yang sudah diajarkan ada juga 3 orang santri yang sudah belajar selama 6 bulan sampai 1 tahun di TPQ Baitul Rahman Desa Elara Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek darimana data didapatkan atau diperoleh. Adapun sumber data yang diambil untuk penelitian ini adalah Ketua TPQ, Guru-guru pengajar dan Santri.

Sumber data ini menunjukkan data tersebut diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Sumber data dibagi menjadi dua poin antara lain :

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data utama yang berkaitan langsung dengan tema penelitian, yang datanya penelitian ambil dari beberapa elemen. Data primer pada penelitian ini terdiri dari observasi lapangan dan melakukan wawancara kepada subjek atau informasi penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber langsung atau data pendukung. Data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumen). Studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, foto tulisan dan lain-lain) yang

memiliki reverensi dengan objek penelitian dan keterangan lain yang berkaitan langsung dengan permasalahan penelitian.¹

F. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penelitian dan analisis percakapan berbasis pada teknik penggalian data dalam tradisi penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, merupakan teknik standar dalam proses pengumpulan data penelitian kualitatif. Dari beberapa teknik tersebut, penelitian kualitatif cenderung menempatkan observasi dan wawancara sebagai andalan dalam teknik pengumpulan data.

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun, termasuk dalam penelitian kualitatif dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian. Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Teknik ini digunakan

¹*Ibid.*, h. 60.

untuk melihat langsung implementasi pembelajaran ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an serta melihat apa saja kegiatan yang dilakukan oleh santri dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dengan observasi penelitian mendapatkan gambaran umum tentang objek yang ingin diteliti, yaitu tempat, pelaku dan aktivitsnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar dan/atau foto yang berkaitan dengan penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan aspek yang diteliti. ²yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi selanjutnya peneliti akan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Merudiksi data merupakan kegiatan merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya, data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan dalam pengumpulan data.

²*Ibid.*, h. 82.

2. Pemamparan atau Penyajian Data

Pamparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pengajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami. Pada tahap ini peneliti mengajikan data yang berasal dari wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan

penarikan kesimpulan merupakan suatu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapanagan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredible. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.³

³ Sugiyono, *metode penelitian kombinasi*, Cet III; (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 343

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data yang di peroleh mealui penelitian kualitatif tidak serta merta terus dianalisis sebelum dilakukan analisis, terlbi dahulu harus dilakukan pengecekan data untuk memastikan apakah data yang telah diperoleh sudah benar-benar dapat di percaya atau belum. Ini juga dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat menjawab rumusan masalah penelitiannya.⁴ Untuk memastikan hasil penelitian bersifat empirik, data yng telah terkumpul dalam penelitian harus harus ditentukan kebenarannya melalui uji keabsahan data, dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁵ Dalam teknik pngumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tekni pengumpulan data, sumber data dan waktu yang tela ada.

Jadi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Dimana teknik yang peneliti lakukan dengan menggunakan wawancara, dan dokumentasi. Dalam pengambilan data, penulis melakukan wawancara dengan informan, dan ketika proses wawancara berlangsung kegiatan pengambilan data tersebut didukung dengan penggunaan media perekam dengan bantuan heendphone. Hal ini bertujuan sebagai penunjang dan untuk memperkuat data.

⁴ Tohirin, *metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*, (Jakarta ; Rajawali Pers, 2012), hlm. 71.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metedologi penelitian kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 330.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan santri membaca Al-Qur'an di TPQ Baitul-Rahaman Desa Elara kec. Ambalau di bagi menjadi tiga tahapan antara lain:

a. Tahapan Perencanaan

Tahapan perencanaan ini dilakukan untuk menentukan tujuan penelitian dan menentukan data yang diperlukan dan mencari berbagai data dan sumber-sumber buku di Perpustakaan.

b. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan ini merupakan kegiatan sebelum melalui pengumpulan data pengolahan data yang harus segera dilakukan dengan tujuan dan mengefektifkan waktu dan melakukan survey ke lokasi untuk dapat gambaran.

c. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, dimana pada tahap pelaksanaan ini peneliti, mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan dan tahap pelaksanaan ini di rencanakan pada tanggal. 24 juli -24 agustus 2023.